

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

- a. Variabel Tergantung : Resiliensi Akademik
- b. Variabel Bebas : Dukungan Sosial Teman Sebaya

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Resiliensi Akademik

Resiliensi akademik merupakan suatu keadaan yang dimiliki individu agar tetap bertahan sehingga individu tersebut mampu mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkannya walaupun individu tersebut berada pada kondisi yang sulit dan tertekan. Cassidy (2016) mengemukakan bahwa resiliensi akademik memiliki tiga dimensi yaitu ketekunan, refleksi dan mencari bantuan, serta pengaruh negatif dan respon emosional.

Skala *academic resilience scale* (ARS-30) diadaptasi oleh Kumalasari dkk (2020) yang akan digunakan pada penelitian ini berdasarkan dimensi Cassidy (2016). Pernyataan dalam skala berjumlah 30 aitem yang mewakili tiga dimensi resiliensi akademik.

3.2.2 Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya ialah suatu dorongan yang didapatkan dari teman sebayanya, dimana kedua individu saling memiliki perasaan yang sama dan saling mengerti satu sama lain,

sehingga mahasiswa tingkat akhir akan merasa nyaman satu sama lain, diperhatikan, dihargai, dan diterima. Menurut Sarafino dan Smith (2017) dukungan sosial teman sebaya mempunyai empat aspek berupa dukungan emosional, instrumental, informasi dan persahabatan.

Penelitian ini menggunakan modifikasi dari skala dukungan sosial teman sebaya yang dibuat oleh Lestari (2022) berdasarkan aspek Sarafino dan Smith (2017). Modifikasi yang akan dilaksanakan oleh peneliti pada bagian pernyataan aitem yang akan disesuaikan dengan subjek. Pernyataan dalam skala berjumlah 37 aitem yang mewakili empat aspek dukungan sosial teman sebaya.

3.3 Subjek Penelitian

Metode *non-probability sampling* digunakan untuk pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik sampling yang memperhatikan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2020). Karakteristik sampel pada penelitian ini, diantaranya:

1. Mahasiswa aktif jenjang S-1 di Yogyakarta
2. Minimal semester 7 yang sedang mengerjakan tugas akhir.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Skala psikologi digunakan untuk mengukur atribut non kognitif (Azwar, 2012). Instrumen yang digunakan yaitu skala ARS-30 versi Indonesia dan skala dukungan sosial teman sebaya. Skala ARS-30 di adaptasi oleh Kumalasari dkk (2020) berdasarkan tiga dimensi ketekunan,

refleksi dan mencari bantuan, serta pengaruh negatif dan respon emosional. Koefisien reliabilitas pada skala ARS-30 dari penelitian Kumalasari dkk (2020) adalah 0,891.

Tabel 3. 1
Blueprint Academic Resilience Scale (sebelum try out)

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Ketekunan	Bekerja keras	9,12,14	3	4
	Fokus pada tujuan dan rencana	7,13	5	3
	Memanfaatkan umpan balik	2	1	2
	Pemecahan masalah dengan kreatif	10	11	2
	Memposisikan keadaan sebagai kesempatan	4,6,8	-	3
Refleksi dan mencari bantuan	Merefleksikan kekuatan dan kelemahan	15,22	-	2
	Mengubah pendekatan belajar	19,20	-	2
	Mencari bantuan dan dukungan	17,21,18	-	3
	Memantau usaha dan pencapaian	16,23	-	2
Pengaruh negatif dan respon emosional	Kecemasan	-	24,27	2
	Catastrophising (memikirkan hal yang negatif)	-	25,26,28	3
	Menghindari respon emosional yang negatif	29	30	2
Jumlah Total				30

Selanjutnya dukungan sosial teman sebaya modifikasi dari skala Lestari (2020) sesuai aspek dukungan emosional atau penghargaan, instrumental, informasi dan persahabatan. Modifikasi digunakan pada penelitian ini berupa penyesuaian aitem pernyataan. Koefisien validitas skala dukungan sosial teman sebaya dari Lestari (2020) bergerak dari 0,420 – 0,821 dengan koefisien reliabilitas 0,746.

Tabel 3. 2
Blueprint Dukungan Sosial Teman Sebaya (sebelum *try out*)

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Dukungan emosional atau penghargaan	Mendapatkan rasa empati, kasih sayang, cinta, dan perhatian	1,28,25,16	23	5
	Merasakan kesedihan dan sikap berupa dorongan untuk mengantisipasi permasalahan yang sedang dihadapi	33	3,13	3
	Mendapatkan penghargaan positif	22,2,9	18,36	5
Dukungan instrumental	Mendapatkan bantuan berupa materil	12,10,29	7,20	5
	Mendapatkan bantuan berupa jasa atau tenaga	26,37	31,24	4
Dukungan informasi	Mendapatkan dukungan berupa nasihat, saran, penghargaan	5	-	1
	Mendapatkan dukungan berupa informasi yang dibutuhkan	34,17	30	3
Dukungan persahabatan	Merasa keberadaannya dianggap ada	14,6,27	32,15,11	6
	Memiliki interaksi sosial yang positif dengan orang lain	21,8	35,4,19	5
Jumlah Total				37

Sugiyono (2020) mengatakan skala *likert* mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang dengan menggunakan dua aitem pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Skala *likert* yang digunakan terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3. 3
Penilaian Kuesioner

Kategori	<i>Favorable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data memakai bantuan SPSS 22. Berikut ini tahapan yang akan dilakukan untuk melaksanakan analisis data yaitu:

3.5.1 Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Siregar (Pratama & Permatasari, 2021) uji normalitas berfungsi untuk menentukan data tersebut terdistribusi normal dengan metode *kolmogorov smirnov test* melalui SPSS 22. Jika nilai sig yang diperoleh $> 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi normal, apabila nilai sig $< 0,05$ artinya data tersebut tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan agar kedua variabel yang diteliti linear atau tidak. Variabel X dan Y dikatakan linear jika mempunyai nilai $p > 0,05$ dan apabila nilai $p < 0,05$ maka tidak memiliki hubungan yang linear (Pratama & Permatasari, 2021).

3.5.2 Uji Hipotesis

Peneliti akan melaksanakan uji hipotesis pada variabel bebas dengan variabel tergantung. Jika uji asumsi sudah tercapai dengan baik maka akan menggunakan analisis parametrik yaitu *product moment pearson* apabila memenuhi syarat berupa data terdistribusi normal dan data yang dihubungkan berpola linear (Safitri, 2016), namun peneliti akan melakukan analisis non-parametrik berupa *spearman rank* apabila uji asumsi tidak terpenuhi. Menurut Fandini, Rochdiani dan Setia (2019) korelasi *spearman rank* dapat digunakan apabila data yang didapatkan tidak terdistribusi normal.

3.6 Kredibilitas

3.6.1 Uji Validitas

Azwar (2020) menyatakan validitas adalah sejauh mana alat ukur dapat mewujudkan data akurat sesuai dengan tujuannya. Koefisien validitas isi Aiken's V digunakan untuk melihat apakah sebuah aitem dapat secara akurat mewakili konstruk yang sedang diukur, dengan menggunakan penilaian berupa angka 1 sampai dengan 5. Kemudian batas minimal aitem pada penelitian ini sebesar 0,7 yang disesuaikan dengan jumlah rater atau panel ahli. Aitem dapat dikatakan valid apabila memiliki estimasi validasi mendekati 1,00, maka semakin tinggi validitas Aiken's V semakin baik.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Azwar (2020) mendefinisikan reliabilitas sebagai keterpercayaan atau konsistensi hasil pengukuran, dan menunjukkan seberapa besar ketepatan dari pengukuran tersebut. *Cronbach's alpha* digunakan untuk uji reliabilitas dengan koefisien di atas 0,7. Kemudian skala resiliensi akademik adalah atribut dengan dimensi, sehingga reliabilitasnya harus diestimasi pada tiap dimensinya. Akan tetapi, reliabilitas skala dukungan sosial teman sebaya dapat diestimasi reliabilitasnya secara langsung karena skala tersebut memiliki atribut dengan aspek.

3.6.3 Seleksi Aitem

Seleksi aitem bertujuan untuk menentukan apakah aitem layak digunakan untuk pengambilan data, sehingga seleksi aitem dapat dilakukan melalui penentuan daya diskriminasi aitem. Azwar (2020) menegaskan bahwa aitem dapat dikatakan memuaskan apabila mempunyai daya diskriminasi minimal 0,30, namun apabila daya diskriminasi $\leq 0,30$ maka dapat dikatakan aitem tersebut rendah. Kemudian apabila total aitem melebihi dari rencana dan memiliki daya diskriminasi $\geq 0,30$ maka bisa menentukan aitem yang mempunyai daya diskriminasi tinggi, namun jika total aitem tidak sesuai dengan rencana maka dapat diturunkan menjadi 0,25 agar total aitem tercukupi.

3.7 Rancangan Penelitian

3.7.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional, yang memiliki tujuan untuk menguji keterkaitan hubungan antar kedua variabel (Azwar, 2018).

3.7.2 Prosedur Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Persiapan penelitian. Langkah pertama yaitu melakukan identifikasi masalah yang selanjutnya akan dikaji kepustakaan. Kemudian dilanjutkan dengan menetapkan subjek penelitian dan mempersiapkan instrumen yang akan dipakai oleh peneliti.
- b. Tahap pertengahan atau pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan pengambilan data dengan membuat *form* secara *online* dengan memanfaatkan bantuan *google form* untuk disebarkan kepada sampel penelitian.
- c. Tahap terakhir atau pengolahan data. Peneliti akan mengolah data secara statistik menggunakan SPSS 22. Selanjutnya membuat atau menyusun pembahasan sesuai dengan hasil analisis data dalam bentuk deskripsi. Kemudian setelah hasil dan pembahasan selesai, peneliti melanjutkan untuk membuat kesimpulan serta saran penelitian.